

**BANDAR UDARA NAHA
TAHUNA**



**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2025 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Naha , 6 Januari 2026

**KEPALA KANTOR UPBU
KELAS III NAHA TAHUNA**



DWI ARIYANTO, S.Ak
Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19791222 200212 1 001

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dikonsep	Martono Tanri, S.Kom	Penelaah Teknis Kebijakan	6/1/2026	
		Ibnu Angga Subekti, A.Md.T	Teknisi Penerbangan	6/1/2026	
2	Diperiksa	Sahrul Tamatompol	Ketua TIM Tata Usaha	6/1/2026	



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
DAFTAR TABEL	III
DAFTAR GRAFIK.....	IV
DAFTAR GAMBAR	VI
DAFTAR LAMPIRAN.....	VII
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	1
PENDAHULUAN	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	5
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>).....	9
C. Promosi Jabatan dan Kenaikan Jenjang Bagi Jabatan Fungsional / Pelaksana.....	10
D. Sistematika Penyajian	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	14
A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2025-2029	14
B. Visi dan Misi	14
C. Tujuan	14
D. Sasaran dan Indikator Kinerja.....	15
E. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Bandar Udara Naha Tahuna.....	16
F. Perjanjian Kinerja.....	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	21
A. Capaian Kinerja.....	21
B. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Realisasi Kinerja dilevel Nasional	43
C. Analisis Efisiensi Sumber Daya.....	44
D. Penghargaan Yang diperoleh Tahun 2025	52
E. Capaian Lainnya (Program Padat Karya)	53
F. Realisasi Daya Serap	53
G. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap	55
BAB IV PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran dan Tindak Lanjut	58
C. Capaian Budaya Kinerja Organisasi	58



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna	5
Tabel 2. 1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2025-2029	15
Tabel 2. 2 Pelaksanaan program dan kegiatan	15
Tabel 2. 3 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025	16
Tabel 2. 4 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025	17
Tabel 2. 5 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025	18
Tabel 2. 6 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan Pagu Awal Tahun 2025	19
Tabel 2. 7 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan Pagu Efektif Akhir Tahun 2025	19
Tabel 3. 1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025	20
Tabel 3. 2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025	21
Tabel 3. 3 Perbandingan Target dan Realisasi atas Renstra dan Kinerja Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025	23
Tabel 3. 4 Realisasi Perbandingan Kinerja (Benchmark Kinerja)	43
Tabel 3. 5 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna dari Tahun 2021 – 2025	45
Tabel 3. 6 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan	46
Tabel 3. 7 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran berdasarkan Pagu Efektif	47
Tabel 3. 8 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2021 – 2025	48
Tabel 3. 9 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025	54
Tabel 3. 10 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan dan Pagu Efektif	56



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan	6
Grafik 1. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja	7
Grafik 1. 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	7
Grafik 1. 4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan.....	8
Grafik 3. 1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2021 - 2025	25
Grafik 3. 2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”	26
Grafik 3. 3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2021 – 2025.....	26
Grafik 3. 4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”	27
Grafik 3. 5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2021 – 2025	28
Grafik 3. 6 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara” Tahun 2021 – 2025.....	29
Grafik 3. 7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara” Tahun 2021 – 2025.....	29
Grafik 3. 8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2021 - 2025	30
Grafik 3. 9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”	31
Grafik 3. 10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025.....	31
Grafik 3. 11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”	33
Grafik 3. 12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025	33
Grafik 3. 13 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2021 – 2025	35
Grafik 3. 14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”	36
Grafik 3. 15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2021 – 2025	36
Grafik 3. 16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”	37



Grafik 3. 17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2021 – 2025	38
Grafik 3. 18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	39
Grafik 3. 19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025	39
Grafik 3. 20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	40
Grafik 3. 21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2021 – 2025	41
Grafik 3. 22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	42
Grafik 3. 23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2021 – 2025	42
Grafik 3. 24 Rincian Pagu Anggaran UPBU Naha Tahuna Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana	45
Grafik 3. 25 Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna dari Tahun 2021 – 2025	46
Grafik 3. 26 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III naha Tahuna Periode Tahun 2021 – 2025	49
Grafik 3. 27 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja	54
Grafik 3. 28 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2021 - 2025	54
Grafik 3. 29 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2025	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna.	6
Gambar 1. 2 Pohon Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna	8
Gambar 3. 1 Penghargaan Predikat Terbaik dengan nilai 98,56 atas pencapaian IKPA semester I Tahun 2025.....	52
Gambar 3. 2 Rekonsiliasi dan Laporan Keuangan Periode Semester 1 Tahun 2025 Oleh KPPN Tahuna.	53
Gambar 4. 1 Dokumentasi Kegiatan Apel Pagi	59
Gambar 4. 2 Dokumentasi Kegiatan Upacara Bendera	59
Gambar 4. 3 Dokumentasi Pelaporan Kegiatan	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna
Lampiran II	Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna TA.2025
Lampiran III	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna
Lampiran IV	Rencana Aksi Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna TA.2025
Lampiran V	Revisi Rencana Aksi Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna TA.2025
Lampiran VI	Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna TA.2025
Lampiran VII	Nota Dias Rapat Penetapan Perjanjian Kinerja TA.2025
Lampiran VIII	Nota Dinas Pengumpulan Data Triwulan I–IV TA.2025
Lampiran IX	Nota Dinas Pengumpulan Data Ketua TIM Tata Usaha Triwulan I-IV
Lampiran X	Nota Dinas Pengumpulan Data Ketua TOKPD Triwulan I-IV
Lampiran XI	Nota Dinas Pengantar Ketua TIM Tata Usaha Triwulan I-IV
Lampiran XII	Nota Dinas Rapat Evaluasi Triwulan I-IV
Lampiran XIV	Daftar Norminatif Pegawai
Lampiran XV	Dokumentasi Pekerjaan Satpel Siau
Lampiran XVI	Dokumentasi Laporan Bulanan Peralatan
Lampiran XVII	Dokumentasi Pengadaan
Lampiran XVIII	Dokumentasi Pekerjaan
Lampiran XIX	Dokumentasi Padat Karya
Lampiran XX	Dokumentasi Survey Kepuasan Masyarakat
Lampiran XXI	Surat Pengantar Laporan LAKIP TA.2025
Lampiran XXII	Surat Pengantar Draft LAKIP TA.2025



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2025 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2025. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2025 – 2029 sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan; dan
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM; Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

b. Sasaran

Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar : **105,9 %**

Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya Keselamatan Keamanan Bandar Udara dengan rata-rata capaian sasaran sebesar : **100 %**

Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik dengan rata-rata capaian sasaran sebesar : **92,99 %**

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna pada Tahun 2025 sebesar **99,63 %**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2025, terdapat 1 sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut : Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) karena nilai realisasi PNBP hanya sebesar **65 %**. Hal ini dikarenakan :



- Masih rendahnya penerimaan yang bersumber dari PJP2U (Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara).
- Masih rendahnya penerimaan yang bersumber dari PJP4U (Pelayanan Jasa Pendaratan, Penempatan Penyimpanan Pesawat Udara).
- Kurangnya sumber penerimaan negara bukan pajak.

Dalam Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja Tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Terdapat Anggaran Belanja yang diblokir

Pelaksanaan program dan kegiatan belum dapat berjalan secara optimal akibat adanya sebagian anggaran yang diblokir. Kondisi ini berdampak pada tertundanya beberapa rencana kegiatan prioritas, keterbatasan ruang gerak dalam optimalisasi pelayanan, serta tidak maksimalnya dukungan anggaran terhadap pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

2. Tidak Tercapainya Target Kinerja Tertentu

Beberapa indikator kinerja belum mencapai target yang ditetapkan, khususnya yang berkaitan dengan penerimaan dan output kegiatan yang sangat bergantung pada dukungan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa keterbatasan anggaran berpengaruh langsung terhadap pencapaian kinerja organisasi secara keseluruhan.

3. Optimalisasi Potensi Penerimaan Negara Bukan Pajak Belum Maksimal

Dengan adanya keterbatasan anggaran dan pembatasan kegiatan, upaya optimalisasi potensi yang dimiliki, termasuk pengembangan layanan dan peningkatan pendapatan, belum dapat dilakukan secara maksimal. Hal ini berimplikasi pada belum optimalnya pencapaian target kinerja tertentu.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Optimalisasi Perencanaan dan Pengelolaan Anggaran

Melakukan perencanaan anggaran yang lebih realistis dan berbasis prioritas kinerja, dengan menyesuaikan target kegiatan terhadap ketersediaan anggaran efektif. Selain itu, dilakukan monitoring secara berkala terhadap status anggaran blokir serta percepatan koordinasi dengan unit terkait agar anggaran dapat segera dibuka dan dimanfaatkan secara optimal.

2. Penguatan Monitoring dan Evaluasi Kinerja



Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja secara periodik dan berkelanjutan terhadap capaian indikator kinerja. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penyesuaian strategi pelaksanaan kegiatan agar target kinerja dapat tercapai secara optimal.

3. Optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Melakukan identifikasi dan pemetaan potensi PNBP yang belum tergarap secara optimal, serta meningkatkan pengawasan dan pengendalian terhadap mekanisme pemungutan PNBP. Selain itu, dilakukan upaya peningkatan layanan pendukung yang berpotensi meningkatkan penerimaan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III NAHA TAHUNA

Nilai Rata-rata Capaian Indikator Kinerja 2025

99,63%

Atas 3 SK dan 10 IKK

SASARAN KEGIATAN

Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara

1. Jumlah Penumpang yang Dilayani

Capaian Kinerja 2025

105,9%

Atau 1.880 orang

dari target sebesar 1.700 orang

2. Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani

Capaian Kinerja 2025

107,14%

Atau 375 Movement

dari target sebesar 350 Movement

3. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara

Capaian Kinerja 2025

100%

Atau 86

dari target sebesar 86



Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara

1. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara

Capaian Kinerja 2025
100 %
Atau 100
dari target sebesar 100

2. Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani

Capaian Kinerja 2025
100 %
Atau 100
dari target sebesar 100

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintah yang Baik

1. Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Capaian Kinerja 2025
100%
Atau 6 dokumen
dari target sebesar
6 Dokumen

3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja

Capaian Kinerja 2025
99,97%
Atau 99,97%
dari target sebesar 100%

2. Jumlah Dokumen SPIP

Capaian Kinerja 2025
100%
Atau 3 dokumen
dari target sebesar
3 Dokumen

4. Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil

Capaian Kinerja 2025
100%
Atau Rp. 1.494.911.09.875
dari target sebesar
Rp. 1.494.911.09.875

5. Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Capaian Kinerja 2025
65%
Atau 65%
dari target sebesar 100%



BAB I PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (Good Governance) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 21 Tahun 2024 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna

Tugas	Fungsi
Pengelola Keuangan dan Administrasi	Mengelola Keuangan dan Pemenuhan Administrasi guna menunjang pemenuhan target
Penyusun Rencana dan Program	Membuat Suatu Rancangan terhadap kebutuhan yang sesuai dengan Renstra
Keamanan dan Keselamatan	Pemenuhan Kebutuhan akan pelayanan dan fasilitas guna menunjang pemenuhan target

Adapun struktur organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna sesuai PM 21 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna adalah sebagai berikut:

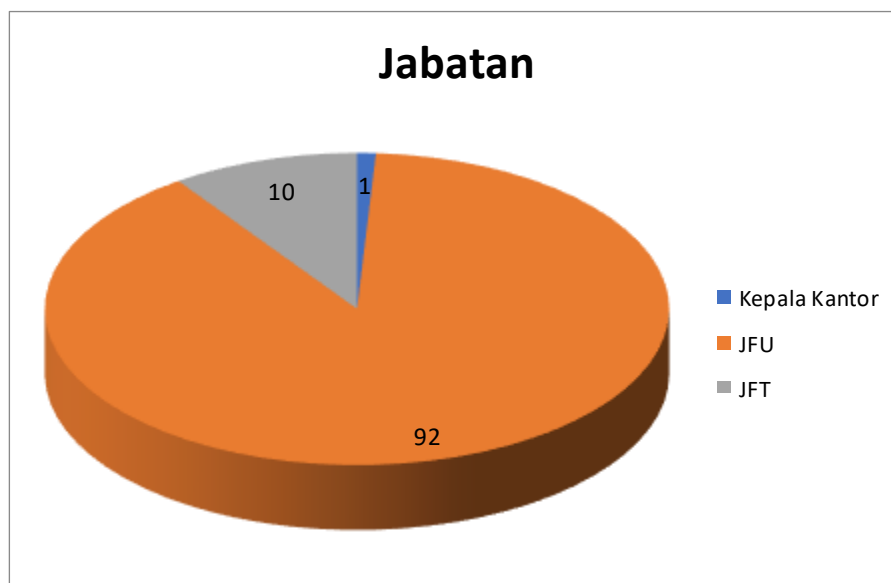


STRUKTUR ORGANISASI KANTOR UPBU KELAS III NAHA TAHUNA



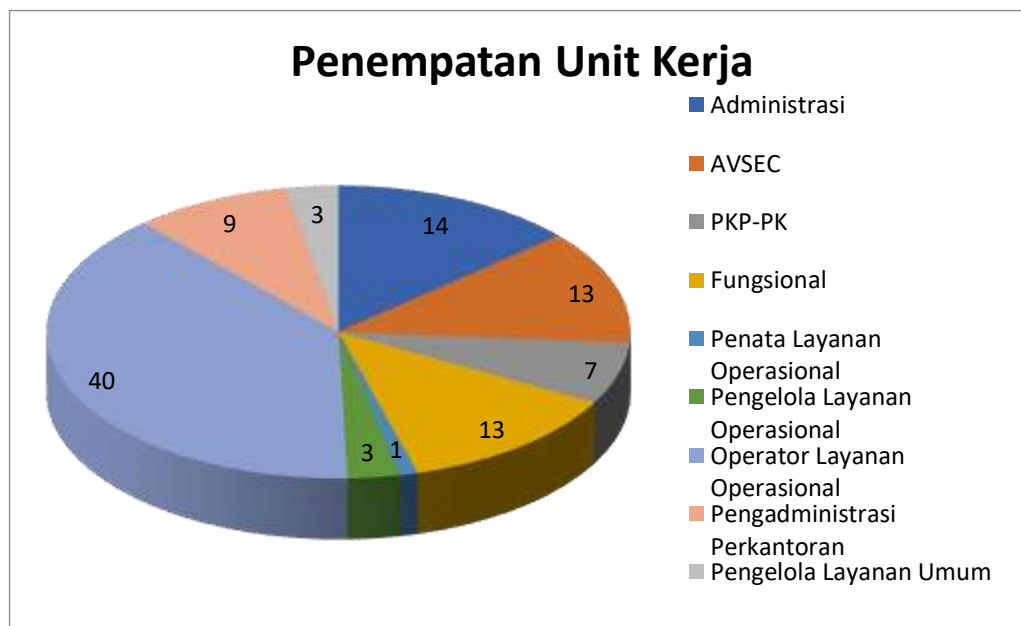
Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna memiliki pegawai sejumlah 103 (PNS dan PPPK) orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:

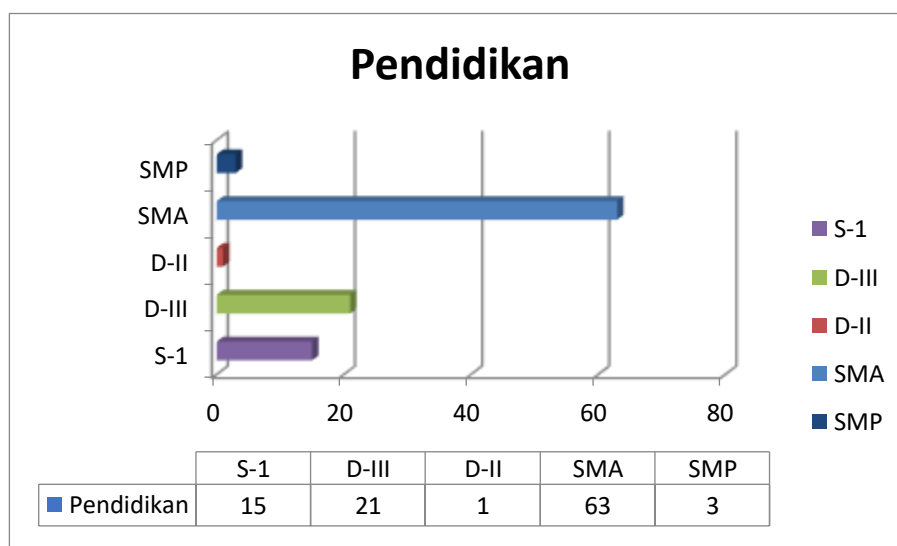


Grafik 1. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan

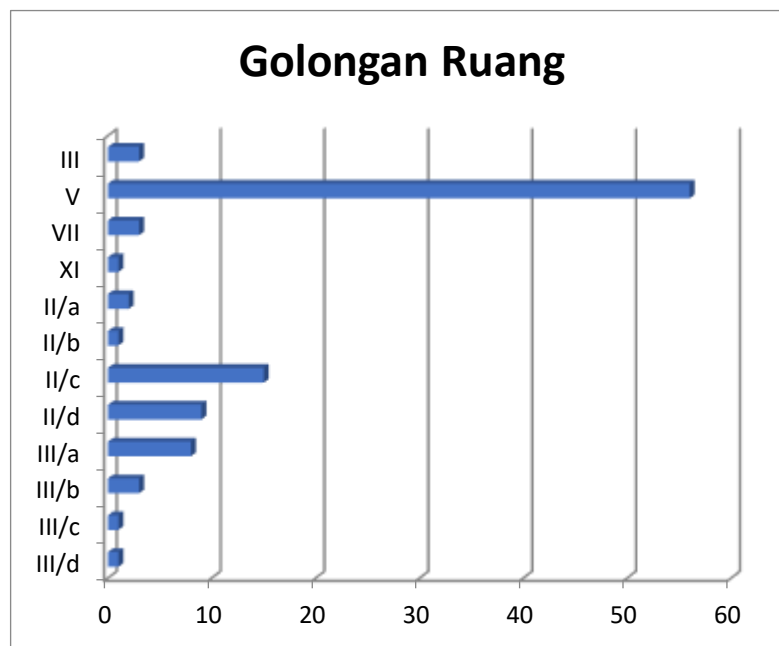




Grafik 1. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1. 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1. 4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

POHON KINERJA UNIT ORGANISASI DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA KANTOR UPBU KELAS III NAHA TAHUNA TAHUN 2025					
STAKEHOLDERS PERSPECTIVE		CUSTOMER PERSPECTIVE		STAKEHOLDERS PERSPECTIVE	
INTERNAL PROESS PRESPECTIVE					
UNIT KERJA					
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA	SS1-Terwujudnya Konektivitas Transportasi Udara	SS2-Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Udara	SS3-Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	SSP4-Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	SSP5-Meningkatnya kualitas transportasi udara yang ramah lingkungan
	Indikator Kinerja Utama: - Rasio Konektivitas Transportasi Udara	Indikator Kinerja Utama: - Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Transportasi Udara - Persentase Capaian On Time Performance (OTP) sektor Transportasi Udara	Indikator Kinerja Utama: - Rasio kecelakaan penerbangan per 1.000.000 departure - Rasio gangguan keamanan pada pelayanan jasa transportasi udara	Indikator Kinerja Penunjang: - Nilai AKIP Ditjen Perhubungan Udara - Tingkat maturitas SPIP Ditjen Perhubungan Udara	Indikator Kinerja Penunjang: - Persentase penurunan emisi GRK sektor transportasi udara
UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III NAHA TAHUNA	SK-Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Udara				
	Indikator Kinerja Kegiatan: 1. Jumlah Penumpang Yang Dilayani 2. Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani 3. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara				
	Jumlah Penumpang Yang Dilayani				
	Indikator Kinerja Kegiatan: 1. Jumlah laporan arus lalu lintas angkutan udara				
	Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani				
	Indikator Kinerja Kegiatan: 1. Jumlah laporan arus lalu lintas angkutan udara				
	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara				
	Indikator Kinerja Kegiatan: 1. Jumlah pemenuhan fasilitas bandara 2. Jumlah laporan survey terhadap pengguna jasa layanan bandara 3. Nilai hasil survey terhadap pengguna jasa layanan bandara				
	SK-Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara				
	Indikator Kinerja Kegiatan: 1. Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara 2. Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara				
	Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara				
	Indikator Kinerja Kegiatan: 1. Jumlah pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas dibidang keselamatan bandar udara 2. Jumlah pemenuhan dokumen dibidang keselamatan bandar udara				
Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara					
Indikator Kinerja Kegiatan: 1. Jumlah pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas dibidang keamanan bandar udara 2. Jumlah pemenuhan dokumen dibidang keamanan bandar udara					
SK-Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintah Yang Baik					
Indikator Kinerja Kegiatan: 1. Akreditasi Kinerja Badan Penyelenggara (SARIP) 2. Jumlah Dokumen SPT 3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara 4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi 5. Persentase Pencapaian target Pemertuaan Negara Bukan Pajak (PNBP)					
Akreditasi Kinerja Badan Penyelenggara (SARIP)					
Indikator Kinerja Kegiatan: 1. Jumlah dokumen SARIP yang telah diserahkan sesuai dengan aturan yang berlaku					
Jumlah Dokumen SPT					
Indikator Kinerja Kegiatan: 2. Jumlah dokumen SPT yang telah diserahkan sesuai dengan aturan yang berlaku					
Jumlah Dokumen SPT					
Indikator Kinerja Kegiatan: 1. Jumlah dokumen SPT yang telah diserahkan sesuai dengan aturan yang berlaku					
Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara					
Indikator Kinerja Kegiatan: 1. Pemenuhan dokumen laporan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku					
Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi					
Indikator Kinerja Kegiatan: 1. Pemenuhan dokumen inventarisasi aset sesuai dengan aturan yang berlaku					
Presentase Pencapaian Target Pemertuaan Negara Bukan Pajak (PNBP)					
Indikator Kinerja Kegiatan: 1. Pemenuhan dokumen laporan pemertuaan PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku 2. Jumlah laporan pemertuaan PNBP sesuai dengan layanan jasa tolbandarudara					

Gambar 1. 2 Pohon Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna



Matriks Terkait Kerjasama Eksternal Maupun Internal Yang Mendukung Capaian Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha

No	Indikator	Indikator Kinerja IFT 1	Indikator Kinerja IFT 2	Indikator Kinerja IFT 3	Indikator Kinerja IFT 4	Indikator Kinerja IFT 5	Indikator Kinerja IFT 6	Indikator Kinerja IFT 7	Indikator Kinerja IFT 8	Indikator Kinerja IFT 9	Indikator Kinerja IFT 10
1	UPBU Naha Tahap	Jumlah Pemangku yang Khas	Jumlah Kegiatan Personel yang Dilaksanakan	Jumlah Kegiatan Personel yang Dilaksanakan	Persentase Pemenuhan Standar Ketersediaan Bandar Udara	Persentase Pemenuhan Standar Ketersediaan Bandar Udara	Jumlah Dokumen Rencana Strategis (RSRP)	Jumlah Dokumen RFP	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Rasio Asas Bandar Udara yang Berhasil Ekonomis	Persentase Target Pemenuhan Negara Rasio Pajak (PNRP)
2	Polri		Eksternal								
3	Unit PKP, PK dan Unit Listrik		Internal								

Kerja sama yang dilaksanakan baik secara eksternal maupun internal sangat mendukung dalam hal kegiatan operasional dan secara tidak langsung berpengaruh terhadap Capaian Organisasi Kantor.

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Sumber Daya Manusia

1. Masih belum terpenuhinya kebutuhan kualitas, kuantitas, dan penempatan SDM aparatur / fungsional;
2. Belum memadainya kapasitas sistem diklat dan sertifikasi SDM di bidang transportasi udara; (misalnya : Pegawai yang memiliki kompetensi / lisensi dengan rating menyesuaikan pada kebutuhan kegiatan operasional) Penguasaan SDM terhadap teknologi terkini;
3. Perlu adanya intervensi kebijakan melalui optimalisasi sumber daya yang ada dan melalui peningkatan kualitas SDM;
4. Kurangnya SDM terkait ketersediaan personil pengadaan barang dan jasa pemerintah tersertifikasi sehingga dalam pelaksanaannya masih menggunakan tenaga perbantuan dari eksternal;
5. Kurangnya SDM terkait Administrasi Bagian Tata Usaha sehingga diperlukan pengusulan diklat dan tambahan pegawai.

b. Anggaran

1. Pengusulan pagu kebutuhan yang telah menyesuaikan dengan kondisi dan tertuang dalam Rencana Strategis sebagian belum dapat diakomodir untuk dilaksanakan mengingat keterbatasan alokasi pagu anggaran yang disediakan / disetujui;
2. Adanya perubahan kebijakan anggaran (pemotongan, relokasi); dan



3. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang belum dapat dilakukan secara maksimal, yang menyebabkan penyerapan anggaran pada kegiatan yang bersumber pada PNBP belum dapat dilakukan secara maksimal;

c. Sarana Prasarana

1. Usulan terkait kegiatan pengembangan Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna yang menyesuaikan dengan Rencana Induk Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna sebagaimana tertuang dalam UM.001/57/UPBU-NAH/I/2025 belum bisa diakomodir sepenuhnya pada tahun anggaran berjalan yang disebabkan keterbatasan anggaran; dan
2. Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana yang masih menggunakan alokasi anggaran pagu yang terbatas, sehingga aktifitas pemeliharaan belum dapat dilakukan secara maksimal.

d. Keselamatan Dan Keamanan

1. Usulan kegiatan terkait bidang keselamatan dan keamanan Bandar Udara baik pemenuhan regulasi pengoperasian, personil, fasilitas dan prosedur yang telah menyesuaikan dengan kondisi dan tertuang dalam Rencana Strategis sebagian belum dapat diakomodir untuk dilaksanakan mengingat keterbatasan alokasi pagu anggaran yang disediakan / disetujui, Adapun kegiatan yang dimaksud sebagai berikut :
 - a. Diklat Terkait Personil Keselamatan dan Keamanan;
 - b. Perbaikan pagar parimeter Sisi Udara; dan
 - c. Pengadaan Alat Penunjang Terkait Keselamatan dan Keamanan.

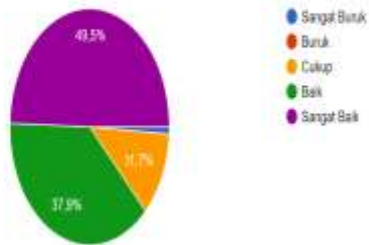
C. Promosi Jabatan dan Kenaikan Jenjang Bagi Jabatan Fungsional / Pelaksana serta Kuisioner terkait Kinerja Kantor

Berdasarkan surat Kepala Kantor Nomor UM.002/790/UPBU-NAH/X/2024 Tanggal 11 Oktober 2024 perihal Usulan Calon Peserta Assesment Tes Jabatan Pengawas di Lingkungan Kementerian Perhubungan, Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna mendorong dan memberikan kesempatan pengembangan karir bagi pegawai yang dinilai cakap, terampil dan berkinerja tinggi dengan memberikan usulan kepada Ismet Ahamd Asui, A.Md.

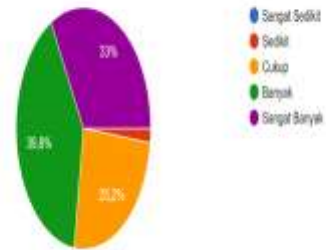


Dalam Pengukuran kinerja organisasi internal kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha melaksanakan Kuisioner yang disebarakan ke seluruh pegawai yang ada, dimana hasilnya dapat di tunjukan pada diagram dibawah

Seberapa baik pemahaman Anda tentang tujuan pengukuran kinerja dalam organisasi ini?
103 jawaban



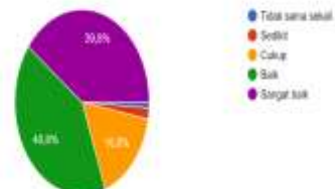
Sejauh mana Anda mengerti indikator-indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran?
103 jawaban



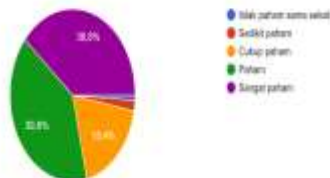
Seberapa mudah bagi Anda memahami metrik atau ukuran yang digunakan dalam pengukuran kinerja?
103 jawaban



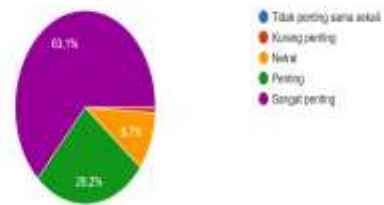
Apakah Anda memahami bagaimana pengukuran kinerja berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi?
103 jawaban



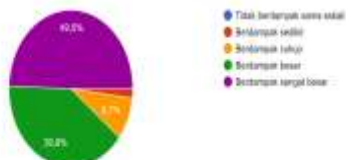
Seberapa paham Anda tentang bagaimana hasil pengukuran kinerja digunakan untuk pengambilan keputusan dan perbaikan?
103 jawaban



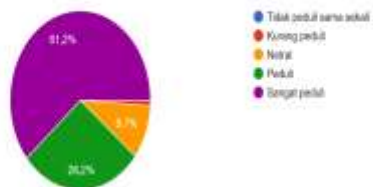
Seberapa penting bagi Anda untuk memahami hasil pengukuran kinerja dalam pekerjaan Anda?
103 jawaban



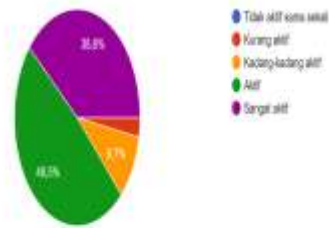
Seberapa besar dampak hasil pengukuran kinerja terhadap kualitas pekerjaan Anda?
103 jawaban



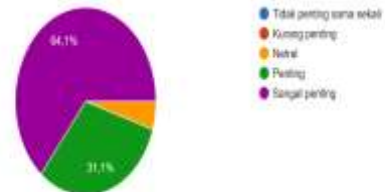
Seberapa peduli Anda terhadap peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan?
103 jawaban



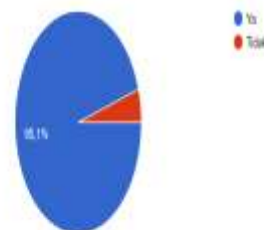
Seberapa aktif Anda mencari informasi atau umpan balik terkait hasil pengukuran kinerja?
103 jawaban



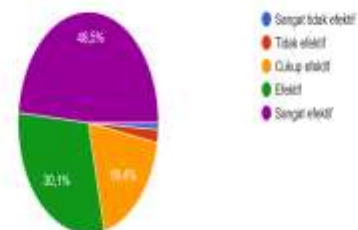
Seberapa penting menurut Anda hasil pengukuran kinerja untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan Anda?
103 jawaban



Apakah Anda merasa perlu mendapatkan pelatihan atau pengetahuan lebih lanjut tentang pengukuran kinerja?
103 jawaban



Seberapa efektif menurut Anda komunikasi terkait hasil pengukuran kinerja di antara anggota tim/organisasi ini?
103 jawaban



Hasil yang didapat terhadap kuisioner yang dibagikan dimana sekitar 70% pegawai sudah memahami terhadap pengukuran kinerja organisasi dan 30% yang masih butuh pelatihan terkait kinerja organisasi ini.

D. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.



- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2025 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target Renstra periode Tahun 2025-2029; dan
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
- b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2025 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2025-2029;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Awal;
- d. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi;
- e. Rencana Aksi atas Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
- f. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2025;
- g. Manual Indikator IKK;
- h. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025 (Foto, Nota Dinas, Rapat Tahunan Evaluasi IKK, Kegiatan LKE); dan
- i. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2025-2029

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2025-2029 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025-2029. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2025-2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

B. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas III Naha Tahuna adalah:

Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas III Naha Tahuna yaitu:

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional; dan
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

C. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna , maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM; dan
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.



D. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2. 1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2025-2029

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Utama
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU III Naha Tahuna dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Pelaksanaan program dan kegiatan

Program	Kegiatan
Infrastruktur Konektivitas	1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara 2. Penunjang Teknis Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	1. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara



E. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Bandar Udara Naha Tahuna

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2025 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2025 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2025, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	3500
		2 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	350
		3 Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	15.000
		3 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	160.000.000.000
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

F. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung.



Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA).

Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna pada Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2500
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	375
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	1.494.911.009.875
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna ada revisi yang diakibatkan:

1. Revisi pada DIPA TA.2025 dan perubahan target capaian kinerja pada beberapa Indikator Kinerja, Revisi Perjanjian Kinerja ini, dikarenakan progres realisasi sampai dengan Desember 2025 berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada Revisi Perjanjian Kinerja terakhir dengan nilai Pagu Efektif TA.2025



sebesar Rp. 17.253.058.000,- dan dengan Nilai Pagu yang di blokir TA.2025 sebesar Rp. 1.359.239.000,-;

2. Perubahan target capaian kinerja SK.1 IKK.1 Jumlah Penumpang Yang Dilayani dikarenakan realisasi capaian IKK.1 Jumlah Penumpang Yang Dilayani pada Triwulan I belum mencapai 100% dari target capaian Triwulan I. Faktor penyebab penurunan Jumlah penumpang yaitu, adanya efisiensi anggaran TA.2025 yang berdampak terhadap jumlah pergerakan penumpang yang melakukan perjalanan dinas dan sebagainya, beberapa operator penerbangan yang mengalami kendala kerusakan pada pesawat, serta proses lelang untuk penerbangan perintis mengalami keterlambatan;
3. Perubahan target capaian kinerja SK.1 IKK.3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani dikarenakan adanya efisiensi anggaran TA.2025 dan keterlambatannya proses lelang penerbangan perintis, sehingga hal tersebut berdampak pada realisasi capaian kinerja selama periode Triwulan I;
4. Perubahan target capaian kinerja SK.3 IKK.3 Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara dikarenakan terdapat kebijakan terkait efisiensi anggaran dan buka tutup blokir anggaran, sehingga hal tersebut berdampak pada realisasi capaian kinerja selama periode Triwulan I.

Tabel 2. 5 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1700
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	350
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	1.494.911.009.875
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan Pagu Efektif Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2. 6 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan Pagu Awal Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	2.836.000.000
	Keselamat Dan Keamanan Transportasi Udara	875.000.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	2.082.381.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	12.818.916.000

Tabel 2. 7 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan Pagu Efektif Akhir Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	2.826.264.000
	Keselamat Dan Keamanan Transportasi Udara	350.000.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	1.704.907.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	12.371.887.000

Perubahan DIPA diawal Tahun 2025 sampai dengan DIPA Akhir Tahun 2025 dikarenakan adanya kebijakan terkait dengan efisiensi anggaran, berdasarkan Surat Menteri Perhubungan Nomor KU.001/1/13/MHB-2025 Tanggal 31 Januari 2025 Tentang Efisiensi dalam Pelaksanaan Anggaran, serta Surat Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Nomor KU.001/1/21/DRJU-KEU-2025 Tanggal 7 Februari 2025 Tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran. Sehingga mengalami 14 (Empat Belas) kali revisi sampai dengan DIPA Akhir Tahun 2025, Sebagai berikut :

- REVISI I** : REVISI DJA Terkait Efisiensi (Blokir anggaran) sebesar 2.848.782.000, dan Penambahan Pagu belanja Modal sebesar 2.326.264.000;



2. **REVISI II** : REVISI DJA Terkait Blokir Anggaran sebesar 8.674.651.000;
3. **REVISI III** : REVISI HAL-III DIPA;
4. **REVISI IV** : REVISI DJA Terkait Buka Blokir untuk operasional kantor sebesar 468.633.000;
5. **REVISI V** : REVISI HAL-III DIPA;
6. **REVISI VI** : REVISI HAL-III DIPA;
7. **REVISI VII** : REVISI HAL-III DIPA;
8. **REVISI VIII** : Revisi DJA terksit penambahan pagu belanja pegawai sebesar 2.979.775.000;
9. **REVISI IX** : Revisi Kanwil (satker) terkait perubahan akun pembayaran honor pengamanan Bandara dan penyesuaian pagu belanja pegawai;
10. **REVISI X** : REVISI HAL-III DIPA;
11. **REVISI XI** : Revisi DJA Terkait penambahan belanja pegawai sebesar 289.740.000;
12. **REVISI XII** : REVISI DJA Terkait buka blokir senilai 1.059.426.000 untuk dialihkan ke eselon 1 lainnya;
13. **REVISI XIII** : REVISI DJA Terkait penambahan belanja pegawai sebesar 401.000.000; dan
14. **REVISI XIV** : REVISI PEMUTAKHIRAN KPA TERKAIT OPTIMALISASI SISA ANGGARAN BELANJA BARANG YAANG TIDAK TERSERAP.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3. 1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	Kinerja
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1700	47	457	638	738	1880	110,58
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	350	54	93	114	114	375	107,14
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86	86	86	86	86	86	100
Rata-rata Capaian Sasaran										105,9	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran										100	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	2	1	1	2	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	2	0	0	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	30,09	11,94	22,34	35,6	99,97	99,97
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	1.494.911.009.875	0	80.000.000.000	1.414.911.009.875	0	1.494.911.009.875	100
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	22	7	19	17	65	65
Rata-rata Capaian Sasaran										92,99	
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III Naha Tahuna										99,63	



Tabel 3. 2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2021			2022			2023			2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	550	563	102	3000	3062	102	2880	2621	91	1750	1559	89,08	1700	1880	110,58
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	100	106	106	250	323	129	350	370	106	350	414	118	350	375	107,14
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83	83	83	85	85	85	85	85	85	85	85	100	86	86	100
Rata-rata Capaian Sasaran					81,12			97			105			94			105,9		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100			100			100			100		
3	Meningkat	1	Jumlah	Dokumen	6	6	100	6	6	100	6	6	100	6	6	100	6	100	100



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2021			2022			2023			2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
	tnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik		dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)																
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen				3	1	33,33	3	3	100	3	3	100	3	100	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	97	98,72	101	100	99,97	99,97	100	98,01	98,01	100	98,7	98,7	100	99,97	99,97
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	880.546.168.492	880.546.168.492	100	895.984.921.883	934.336.360.760	104	926.241.745.092	1.065.307.077.425	115	1.489.117.628.875	1.489.117.628.875	100	1.494.911.009.875	100	100
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	12	12	100	19	19	100	94	94	100	357	357	100	65	65
Rata-rata Capaian Sasaran					100			78,25			101,4			101			92,99		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III Naha Tahuna					91,75			92,08			102,1			117			99,63		



Tabel 3. 3 Perbandingan Target Kinerja dan Target Renstra Tahun 2025 sampai dengan Tahun 2029

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Baseline 2024	Target Kinerja				
						2025	2026	2027	2028	2029
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	IKK 1.1	Jumlah penumpang yang dilayani	orang	1750	1755	2000	2200	2500	2750
		IKK 1.2	Jumlah kargo yang dilayani	kg	0	0	0	0	0	0
			Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	340	350	385	425	475	500
			Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Bandar Udara	Indeks	85	86	90	91	92	93
SK2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Penerbangan di Bandar Udara	IKK 2.1	Persentase pemenuhan standar teknis dan operasional keselamatan penerbangan di bandar udara	%	100	100	100	100	100	100
		IKK 2.2	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan di bandar udara	%	100	100	100	100	100	100
SKp3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	IKKp 3.1	Nilai Hasil Evaluasi AKIP Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara	Nilai	80,65	82	83	84	85	86
		IKKp 3.2	Persentase Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100
		IKKp 3.3	Persentase nilai aset Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	%	100	100	100	100	100	100
		IKKp 3.4	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	%	100	100	100	100	100	100

Tabel 3. 3 Perbandingan Target dan Realisasi atas Renstra dan Kinerja Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2021			2022			2023			2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	550	563	102	3000	3062	102	2880	2621	91	1750	1559	89,08	1700	1880	110,58
		2	Jumlah	Angka	100	106	106	250	323	129	350	370	106	350	414	118	350	375	107,14

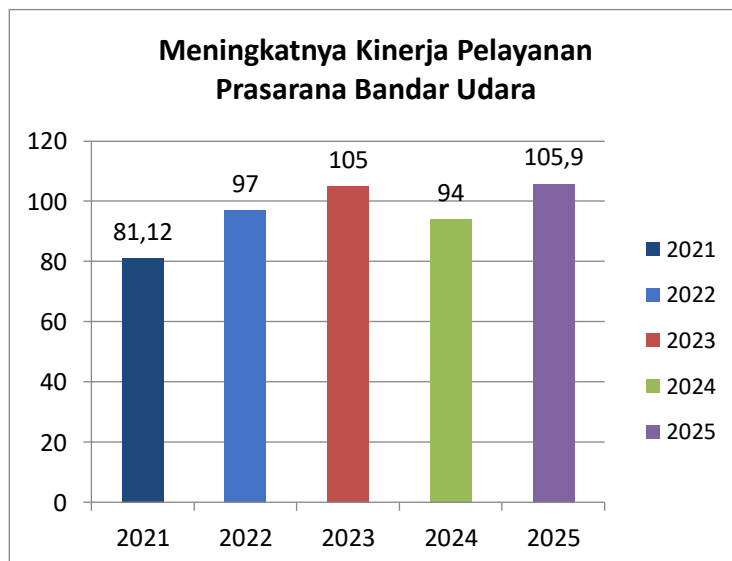


No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2021			2022			2023			2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
	Prasarana Bandar Udara		Pergerakan Pesawat yang dilayani																
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83	83	83	85	85	85	85	85	85	85	85	100	86	86	100
Rata-rata Capaian Sasaran					81,12			97			105			94			105,9		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100			100			100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100	6	6	100	6	6	100	6	100	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2021			2022			2023			2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
	Baik	2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen				3	1	33,33	3	3	100	3	3	100	3	100	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	97	98,72	101	100	99,97	99,97	100	98,01	98,01	100	98,7	98,7	100	99,97	99,97
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	880.546.168.492	880.546.168.492	100	895.984.921.883	934.336.360.760	104	926.241.745.092	1.065.307.077.425	115	1.489.117.628.875	1.489.117.628.875	100	1.494.911.009.875	100	100
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	12	12	100	19	19	100	94	94	100	357	357	100	65	65
Rata-rata Capaian Sasaran					100			78,25			101,4			101			92,99		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III Naha Tahuna					91,75			92,08			102,1			117			99,63		



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



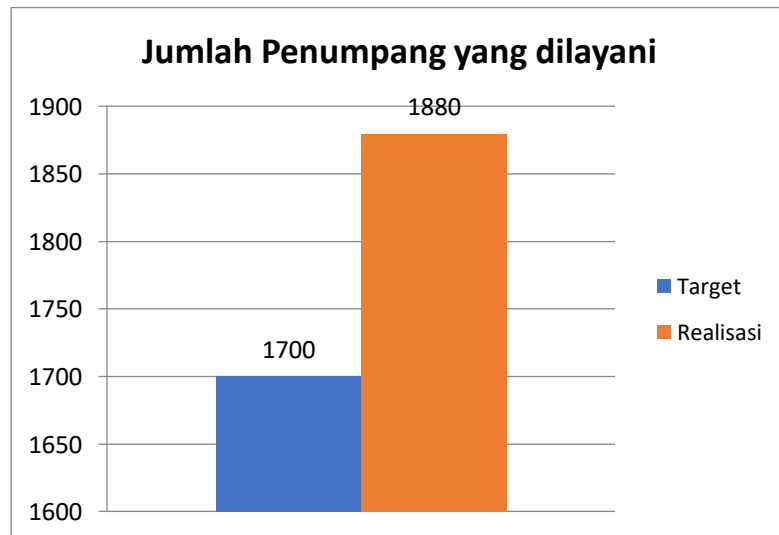
Grafik 3. 1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2021 - 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2021 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 104,05%. Yang didukung oleh tercapainya indikator kinerja Jumlah penumpang yang dilayani, Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani, dan Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara. Adapun Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

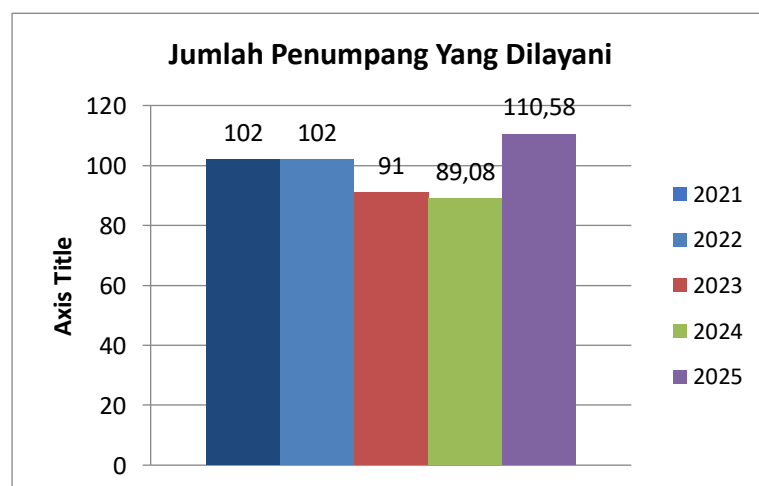
1. Kegiatan Pelayanan Transportasi Udara;
2. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara;
3. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara; dan
4. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara.

Berikut adalah penjelasan terkait target dan capaian kinerja pada 3 (Tiga) indikator kinerja kegiatan :

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3. 2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3. 3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 110,58% dengan nilai realisasi sebesar 1880 terhadap target sebesar 1700. Nilai ini telah mencapai target yang telah ditetapkan pada Tahun 2025. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

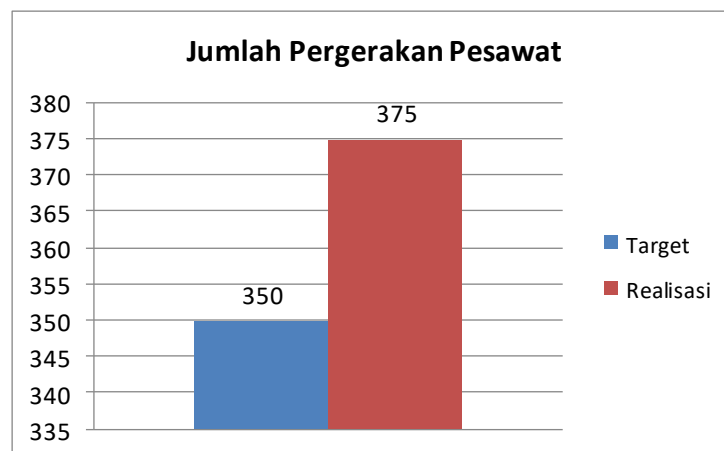


1. Peningkatan pelayanan yang dilakukan di bandara Naha Tahuna mulai dari penambahan personil dalam pelayanan dan peningkatan fasilitas baik dari sisi udara maupun sisi darat membuat semakin meningkatnya minat masyarakat untuk melakukan perjalanan;
2. Meningkatnya kepercayaan Masyarakat terhadap pelayanan Transportasi udara; dan
3. Hasil evaluasi dari Triwulan II yang menyebabkan dilakukannya revisi Target Perjanjian Kinerja pada indikator jumlah penumpang yang dilayani dikarenakan terjadinya penyesuaian target dengan kondisi *realnya*.

Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan jumlah penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

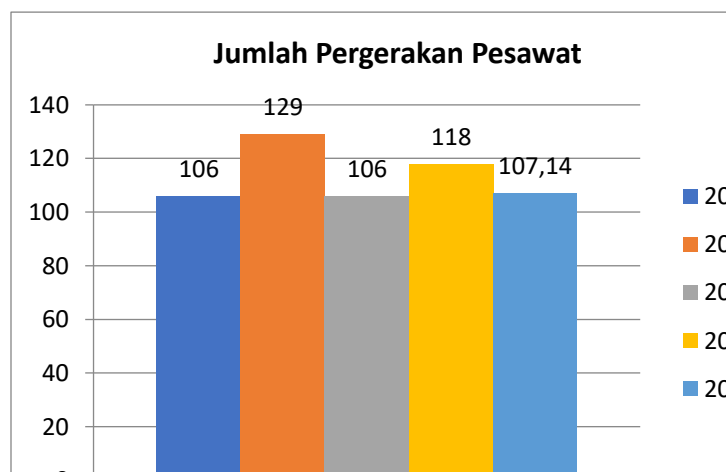
1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara; dan
2. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.

b. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3. 4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”





Grafik 3. 5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

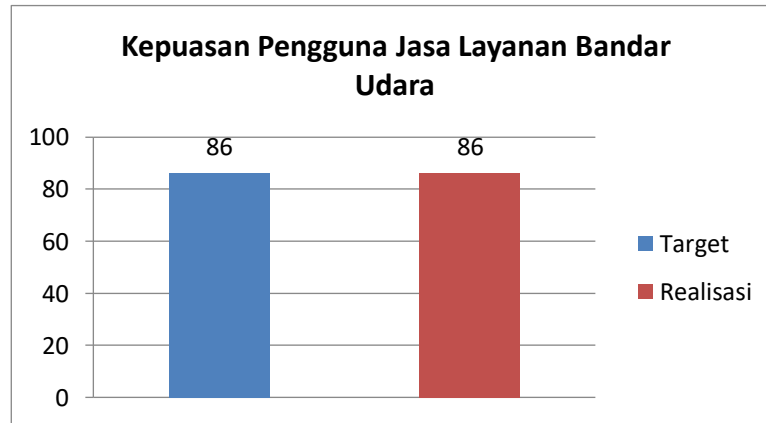
Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 107,14% dengan nilai realisasi sebesar 375 terhadap target sebesar 350. Nilai ini telah mencapai target yang ditetapkan pada Tahun 2025. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Peningkatan pelayanan yang dilakukan di bandara Naha Tahuna mulai dari penambahan personil dalam pelayanan dan peningkatan fasilitas baik dari sisi udara maupun sisi darat membuat semakin meningkatnya minat masyarakat untuk melakukan perjalanan;
2. Telah dilakukan berbagai upaya untuk peningkatan arus lalu lintas udara dengan menggandeng Maskapai baru yaitu maskapai Susi Air yang melayani rute Manado – Siau – Naha dan Manado – Bolaang Mongondow; dan
3. Hasil evaluasi dari Triwulan II yang menyebabkan dilakukannya revisi Target Perjanjian Kinerja pada indikator Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani dikarenakan terjadinya penyesuaian target dengan kondisi *realnya*.

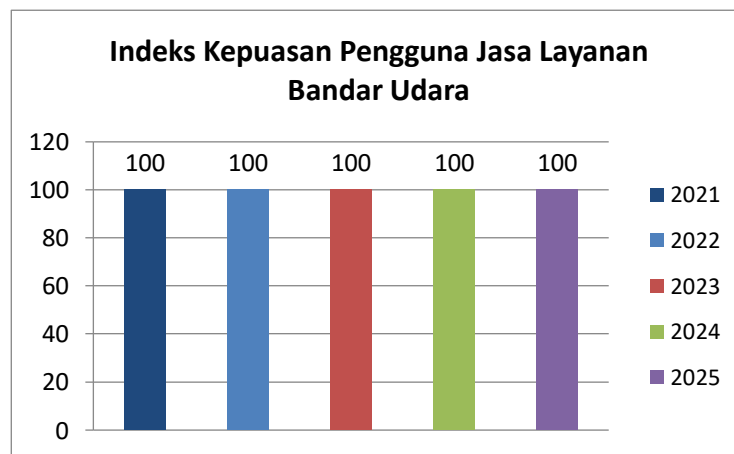
Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan jumlah pergerakan pesawat yang dilayani, yaitu kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara.



c. Indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara



Grafik 3. 6 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara” Tahun 2021 – 2025



Grafik 3. 7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara” Tahun 2021 – 2025

Capaian Sasaran pada indikator “**Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2021 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0%. Dengan Data Survey Berupa 49 Orang yang di ambil sampel dengan rata-rata penilaian sebesar 86 atau sangat baik. Pencapaian sasaran “**Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara**” didukung oleh Sarana dan Prasarana yang memadai, melalui:

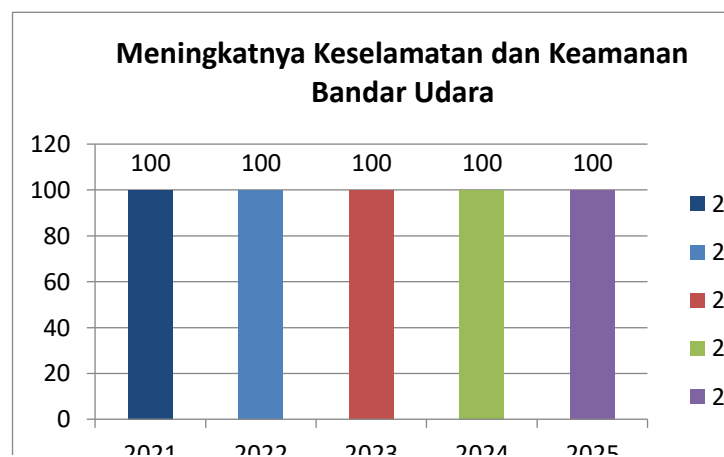
1. Kegiatan Pembangunan Bandara Baru; dan
2. Kegiatan Pembangunan Terminal Badara Siau.

Perhitungan terhadap kegiatan pengguna jasa lalu lintas bandara udara yang diterapkan dalam bentuk aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Tahun 2025



dilaksanakan secara offline atau manual. Karena, belum dapat mengakses ke aplikasi tersebut disebabkan belum memiliki Admin dan Operator Survey Kepuasan Masyarakat. Untuk pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) pada tahun 2026 akan dilaksanakan secara online melalui aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat (SKM). Sebagai tindak lanjutnya Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna telah mengirim surat permohonan operator dan admin pada aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) untuk digunakan pada perhitungan indeks kepuasan masyarakat terhadap jasa layanan bandar udara tahun 2026.

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3. 8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2021 - 2025

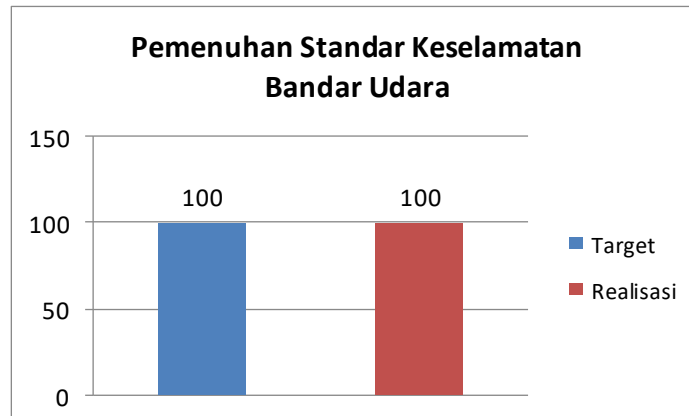
Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2021 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0%. Adapun Target sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
2. Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara;
3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi udara; dan
4. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.

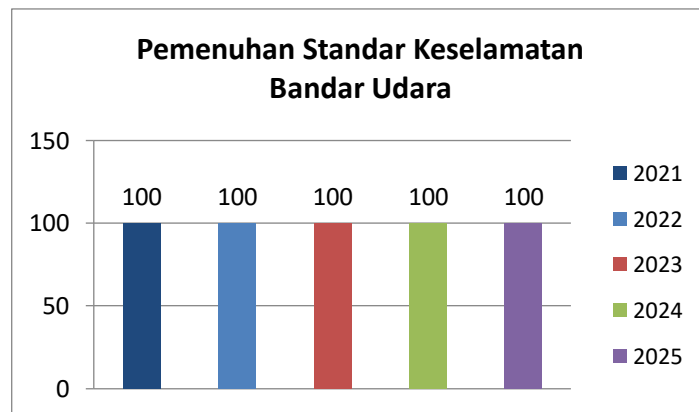
Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:



a. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3. 9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3. 10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$30\% \text{ Pemenuhan SDM} + 30\% \text{ Pemenuhan Fasilitas Keselamatan} + 30\% \text{ Pemenuhan Dokumen} + 10\% \text{ Pemenuhan SOP Mitigasi}$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% didapat

dari Jumlah Pemenuhan SDM dimana pada unit Listrik, Elban, Bangland, A2B Dan PKP-PK terdapat Jumlah SDM sebanyak 17 orang dengan kebutuhan SDM sebanyak 25 Orang sedangkan dalam pemenuhan fasilitas keselamatan unit Unit PKP-PK itu masuk dalam kategori 5 untuk Pemenuhan Dokumen Sudah memiliki Dokumen AEP dan Manajemen Resiko serta sudah memiliki SOP.

Capaian Kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% terhadap target sebesar 100. Nilai ini telah mencapai target yang ditetapkan pada Tahun 2025. Langkah-langkah yang dilakukan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna dalam rangka mempertahankan pencapaian target kinerja terhadap indikator di atas sebagai berikut:

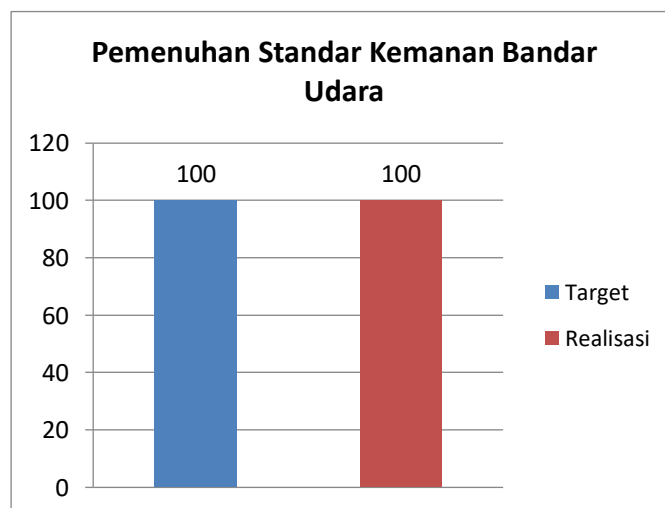
1. Pemenuhan dokumen keselamatan bandar udara yaitu *Safety Management System* (SMS), *Airport Emergency Plan* (AEP), *Aerodrome Manual* dan Analisis Dampak Lingkungan;
2. Melakukan pemeliharaan fasilitas secara berkala (Laporan kondisi peralatan terdapat pada lampiran).

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

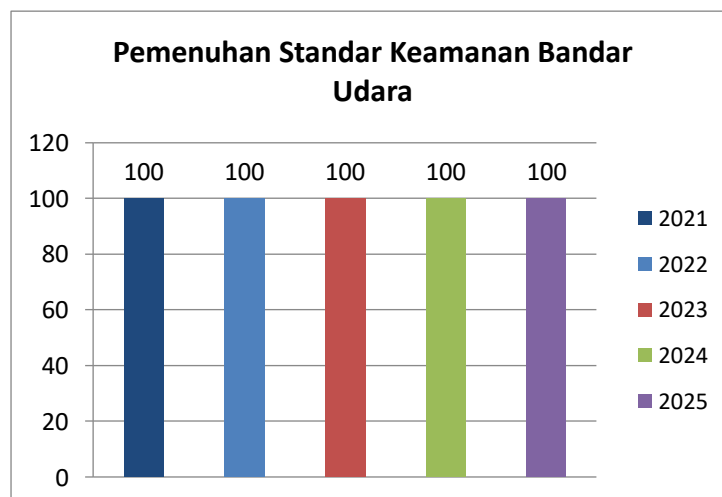
1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
2. Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara;
3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi udara; dan
4. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.



b. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3. 11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3. 12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

30% Pemenuhan SDM + 30% Pemenuhan Fasilitas Keselamatan + 30% Pemenuhan Dokumen + 10% Pemenuhan SOP Mitigasi

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% didapat dari Jumlah Pemenuhan SDM dimana terdapat Jumlah SDM sebanyak 13 orang dengan kebutuhan SDM sebanyak 30 Orang sedangkan dalam pemenuhan fasilitas keamanan unit AVSEC itu masuk dalam kategori H untuk Pemenuhan Dokumen Sudah memiliki Dokumen ASP dan Manajemen Resiko serta sudah memiliki SOP.

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100. Nilai ini telah mencapai target yang ditetapkan pada Tahun 2025. Langkah–langkah yang dilakukan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna dalam rangka mempertahankan pencapaian target kinerja terhadap indikator di atas sebagai berikut:

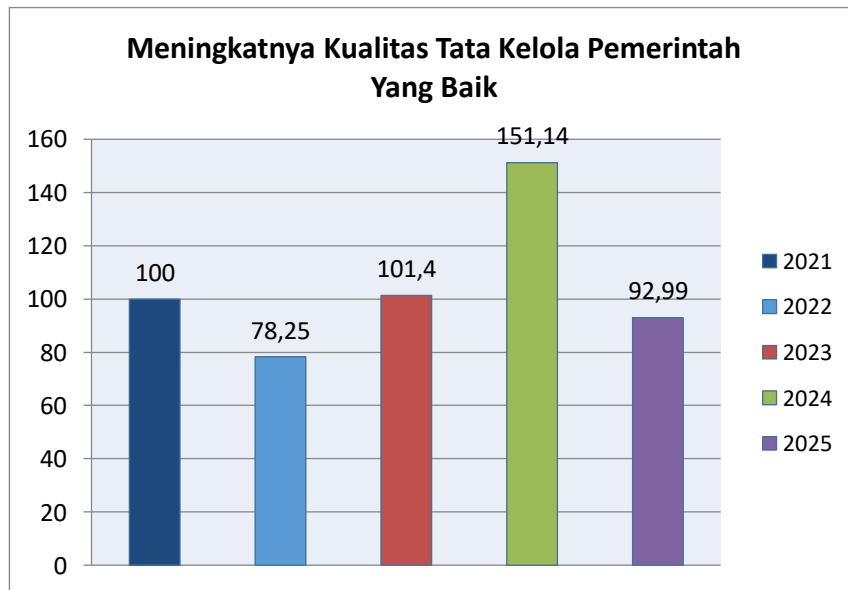
1. Pemenuhan dokumen keamanan bandar udara yaitu *Airport Security Program* (ASP), *Risk Management* dan *Airport Contingency Plan* (ACP);
2. Melakukan pemeliharaan fasilitas keamanan secara berkala (Laporan kondisi peralatan terdapat pada lampiran); dan
3. Penerapan Standar Keamanan sesuai nomor PM 9 tahun 2024 tentang Keamanan Penerbangan Nasional.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
2. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi udara; dan
3. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.



3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3. 13 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2021 – 2025

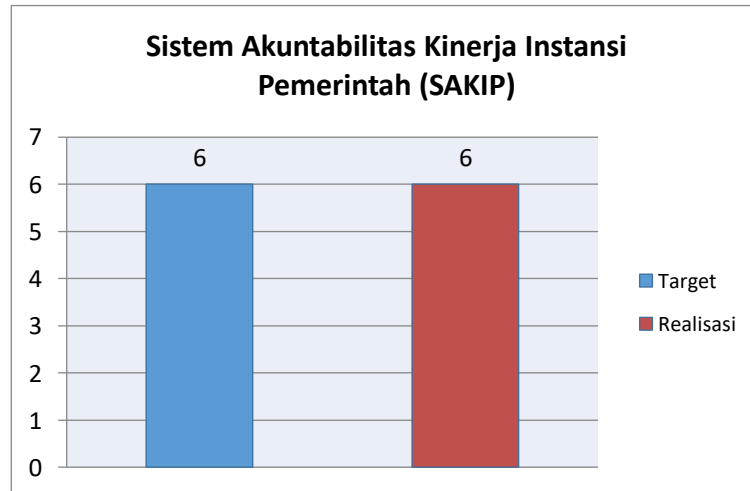
Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2021 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 92,99 %. Nilai ini telah mencapai target yang ditetapkan pada Tahun 2025. Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan Pemenuhan Dokumen terkait Perjanjian Kinerja indikator Kegiatan Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik;
2. Realisasi Anggaran Belanja yang selalu mencapai target; dan
3. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Transportasi Udara.

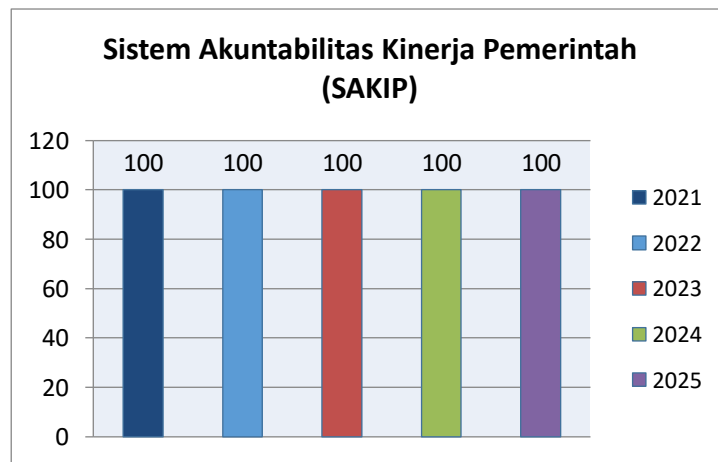
Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (Lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:



a. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3. 14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3. 15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

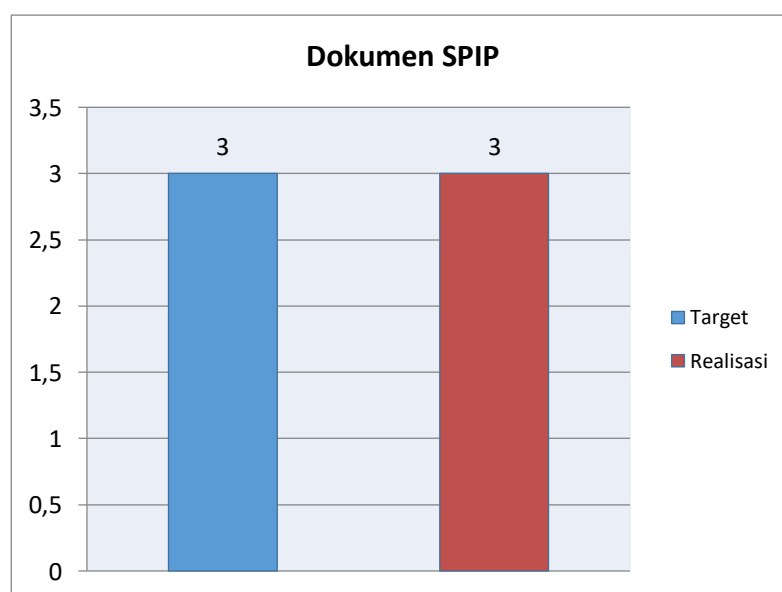
Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 terhadap target sebesar 6. Nilai ini telah mencapai target yang ditetapkan pada Tahun 2025. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:



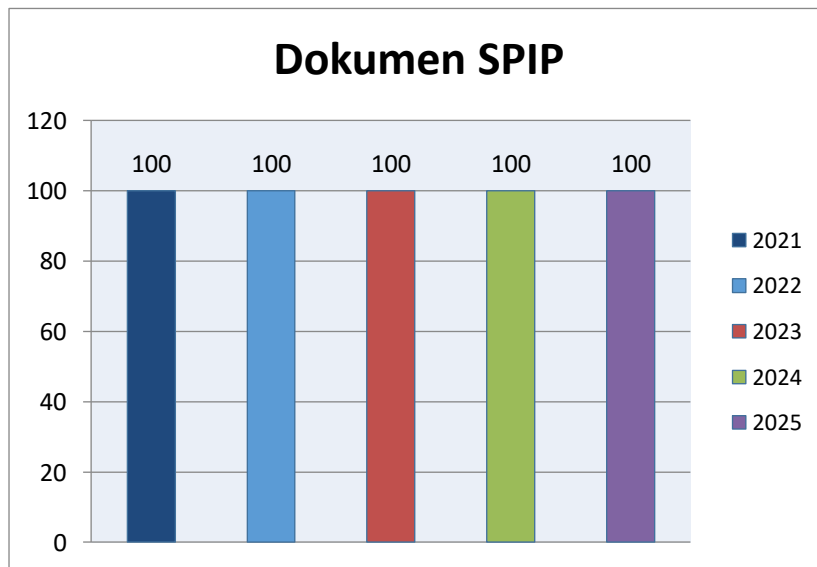
1. Koordinasi PIC SAKIP Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna dengan Bagian Perencanaan Setditjend Perhubungan Udara berjalan dengan baik;
2. PIC SAKIP Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna telah memahami tata cara pembuatan dokumen SAKIP;
3. Terpenuhiya Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
4. Terpenuhiya Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025;
5. Terpenuhiya Dokumen Rencana Aksi Tahun 2025;
6. Terpenuhiya Dokumen LAKIP Triwulan Tahun 2025;
7. Terpenuhiya Dokumen LAKIP Tahunan Tahun 2025; dan
8. Terpenuhiya Draft Dokumen Rencana Strategis 2025-2029.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yaitu Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.

b. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3. 16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



Grafik 3. 17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

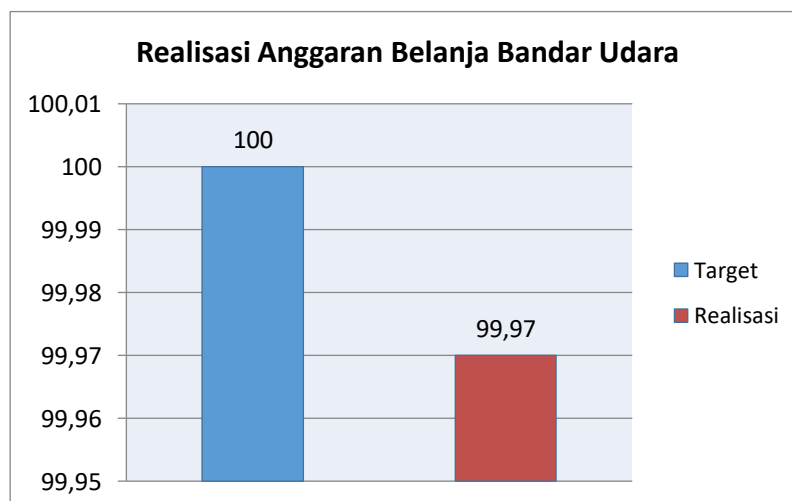
Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 dokumen terhadap target sebesar 3 dokumen. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Dokumen Manajemen Resiko;
2. Dokumen SK Pengelola SPIP; dan
3. Dokumen Pemantauan Pengendalian Internal.

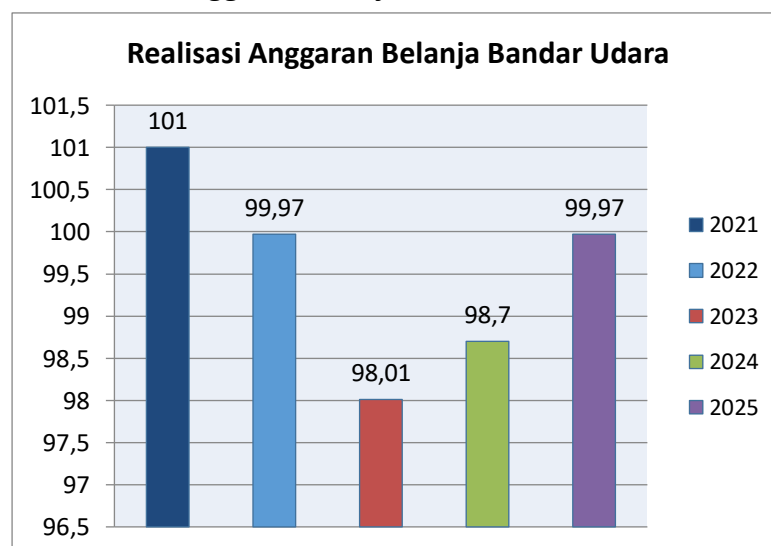
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan Jumlah dokumen Sistem Pengendali Instansi Pemerintah (SPIP), Berupa Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.



c. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3. 18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”



Grafik 3. 19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, dilakukan revisi target capaian indikator kinerja. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 99,97% terhadap target sebesar 100%. Nilai ini belum mencapai target yang telah ditetapkan pada Tahun 2025.

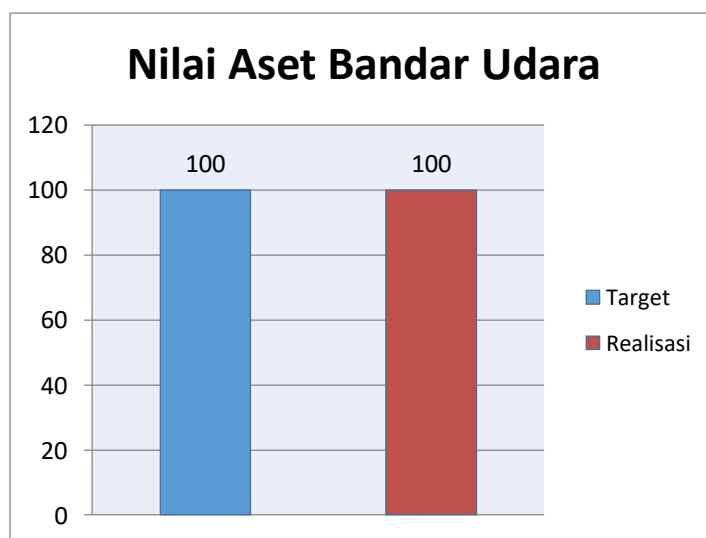


Tidak tercapainya target dipengaruhi oleh Adanya kebijakan Efisiensi Anggaran sampai dengan akhir tahun, Sehingga menyebabkan tidak terserapnya anggaran tersebut.

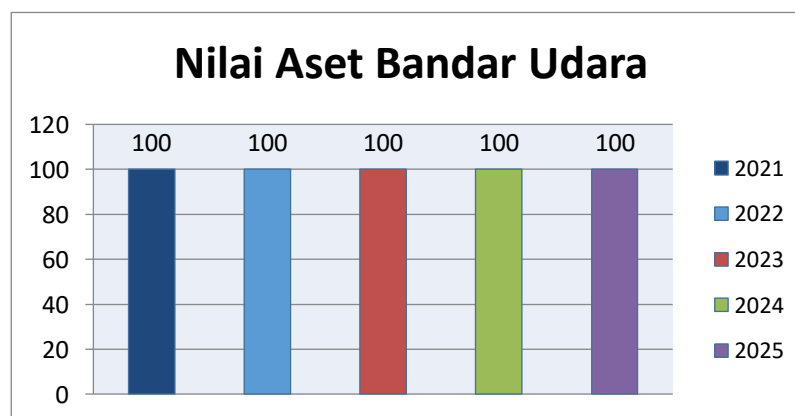
Terhadap capaian anggaran yang terserap dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target, diantaranya sebagai berikut :

1. Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan realisasi anggaran;
2. Monitoring dalam penyusunan target penyerapan realisasi anggaran;
3. Belanja Pengadaan suku cadang;
4. Belanja Perlengkapan kebersihan terminal;
5. Belanja Pemeliharaan peralatan dan mesin;
6. Belanja Pemeliharaan peralatan Elektro, Komunikasi, Listrik dan Keamanan;
7. Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan;
8. Belanja Pemeliharaan Kendaraan;
9. Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan; dan
10. Belanja Pemeliharaan Strip, Drainage dan Pagar.

d. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3. 20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



Grafik 3. 21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

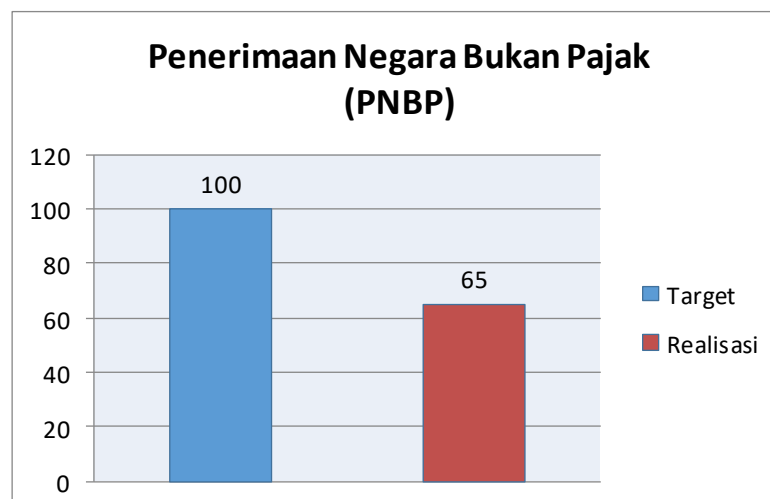
Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 1.494.911.009.875 terhadap target sebesar Rp. 1.494.911.009.875. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Proses pengadaan barang yang bersumber dari anggaran belanja modal sesuai dengan target yang ditentukan sehingga proses inventarisasi asset berjalan dengan lancar;
2. Hasil evaluasi dari Triwulan II yang menyebabkan dilakukannya revisi Target Perjanjian Kinerja pada Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi dikarenakan terjadinya penyesuaian target dengan kondisi *realnya*; dan
3. Terdapat pekerjaan Modal SBSN yang telah selesai per 31 Februari 2025 yaitu Pekerjaan pengembangan terminal pada Satuan Pelayanan Taman Bung Karno.

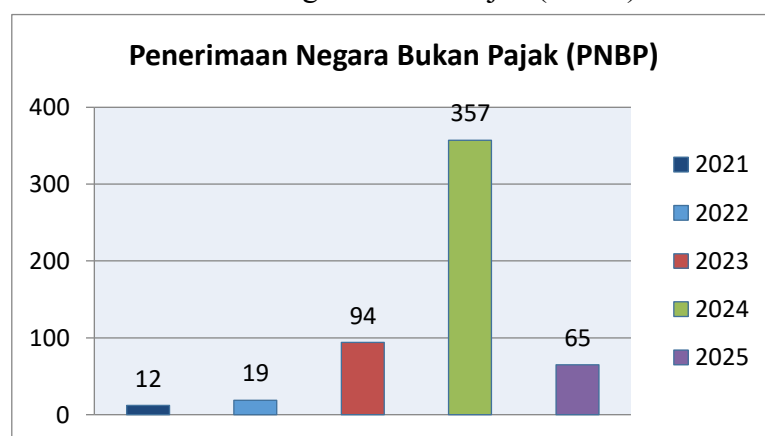
Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target, diantaranya sebagai berikut :

1. Koordinasi dalam menginventarisasi aset;
2. Monitoring dalam menginventarisasi aset; dan
3. Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang berhasil di inventarisasi.

e. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3. 22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3. 23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 65% dengan nilai realisasi sebesar 65 terhadap target sebesar 100. Nilai ini belum tercapainya target yang telah ditetapkan pada tahun 2025. Tidak tercapainya target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Keterlambatan proses lelang pada penerbangan perintis; dan

2. Belum terlaksananya program kerjasama pemanfaatan BMN/ Aset seperti Pengelolaan lahan parkir serta sewa Pemasangan Baliho.

Dalam upaya meningkatkan Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna melakukan langkah strategis sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan pihak airlines, guna penambahan armada dan jumlah flight menuju dan dari Naha, Siau dan Bolaang Mongondow; dan
2. Pemanfaatan aset yang ada secara optimal agar menambah pemasukan PNBP.

Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya berupa kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Realisasi Kinerja dilevel Nasional Dan Budaya Kinerja Yang Baik

Tabel 3. 4 Realisasi Perbandingan Kinerja (Benchmark Kinerja)

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	UPBU Melonguane Realisasi 2025	UPBU Naha Tahuna Realisasi 2025
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	3.430	1880

Dari tabel diatas, dilakukan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja level nasional Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna dengan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Melonguane Tahun 2025.

Perbandingan Kinerja Bandara Melonguane dan Bandara Naha Tahuna Berdasarkan Jumlah Penumpang yang dilayani Berdasarkan data capaian indikator jumlah Penumpang yang dilayani yaitu pada Bandara Melonguane, mencatatkan performa yang lebih tinggi dibandingkan dengan Bandara Naha Tahuna. Hal ini menunjukkan bahwa Bandara Melonguane memiliki kontribusi yang lebih besar dalam



mendukung aktivitas Pergerakan Penumpang. Bandara Melonguane berperan sebagai hub Pergerakan penumpang dari Ujung Utara Indonesia. Letaknya yang strategis menjadikan Penumpang yang dari dan menuju Melonguane ke wilayah-wilayah sekitar dengan lebih efisien. Aktivitas ekonomi di Talaud yang didukung sektor perdagangan, pertanian, dan perikanan menghasilkan volume Penumpang yang lebih besar. Transportasi laut di Talaud yang membutuhkan jarak tempuh yang lama dan kurang efisien. Hadirnya transportasi udara dari dan menuju Melonguane dapat lebih efisien.

Di Tahuna, Transportasi jalur laut sering menjadi pilihan yang lebih murah dan efisien, mengingat Jumlah pergerakan Kapal Laut lebih banyak dan jadwal setiap hari. Serta harga menggunakan transportasi laut lebih murah, Pilihan armada lebih banyak dan kapasitas jumlah penumpang dalam sekali perjalanan lebih banyak, sehingga banyak Penumpang memilih jalur tersebut dari pada menggunakan transportasi udara.

Dari perbandingan kinerja tersebut, Pemerintah daerah Tahuna dapat Mensosialisasikan lebih masif kepada masyarakat sekitar untuk meningkatkan kepercayaan serta aktivitas penumpang melalui transportasi udara.

Bandara Naha Tahuna perlu menambah rute penerbangan serta menambah maskapai lainnya. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan Bandara Naha Tahuna dapat meningkatkan daya saingnya dalam hal Jumlah Penumpang yang dilayani.

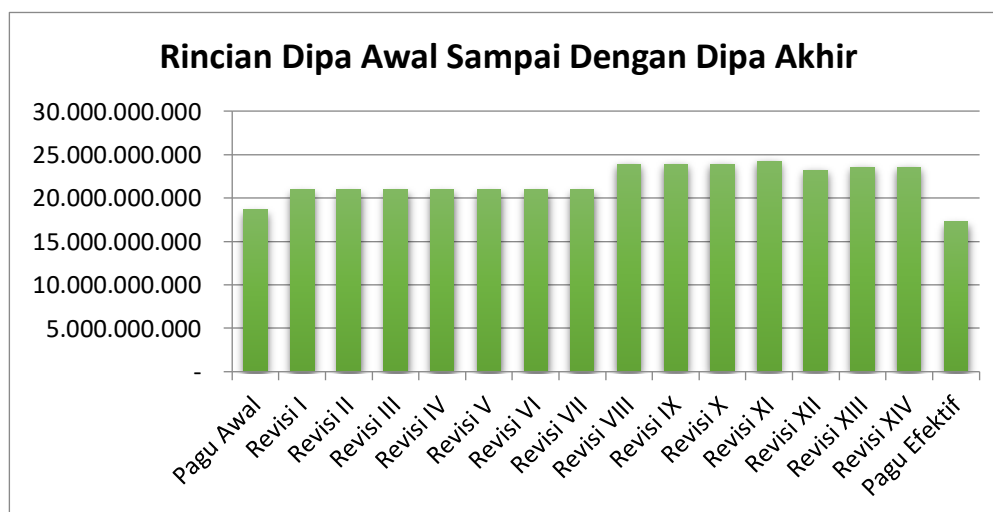
Dalam Pelaksanaan Budaya Kerja dimana dalam pemberian informasi terhadap penerbangan berupa jadwal penerbangan kami melakukan penyebaran informasi itu untuk bisa memenuhi setiap lini masyarakat digunakanlah media sosial baik itu Facebook maupun Instagram agar dapat menginformasikan secara lebih mudah tanpa harus datang langsung ke bandara ataupun penjualan tiket pesawat.

C. Analisis Efisiensi Sumber Daya

a. Pagu Tahun 2025

Pada awal tahun 2025, Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp.18.612.297.000,- namun selama periode tahun 2025 berjalan terdapat 14 kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2025 menjadi Rp. 23.549.650.000,- dengan pagu efektif sebesar Rp. 17.248.443.507,- dengan rincian sebagai berikut:





Grafik 3. 24 Rincian Pagu Anggaran UPBU Naha Tahuna Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana

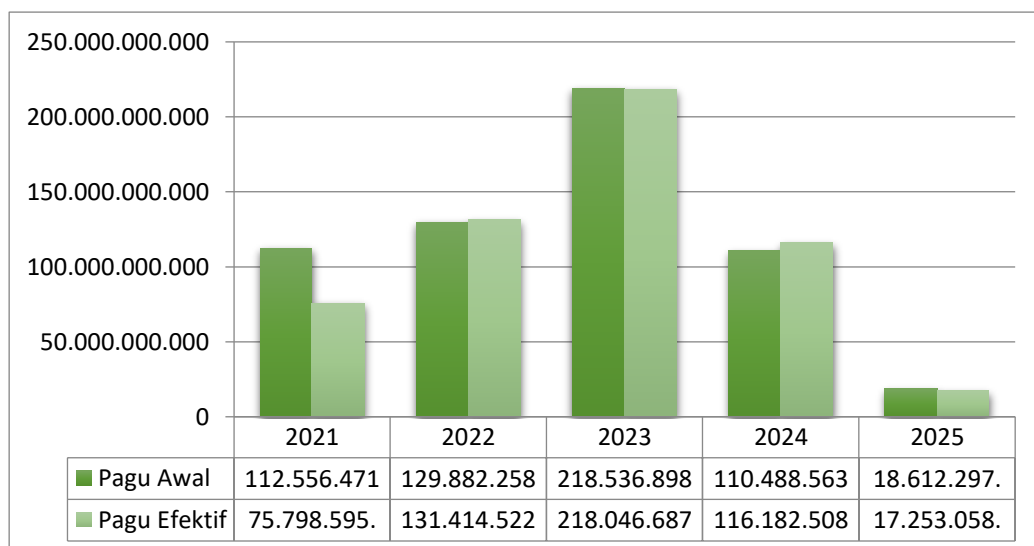
Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 berdasarkan Pagu Efektif dengan rincian sebagai berikut:

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara sebesar Rp. 2.826.264.000,- ;
2. Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Udara Rp. 350.000.000, ;
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara Rp. 1.704.907.000,- ; dan
4. Program Dukungan Manajemen sebesar Rp. 12.371.887.000,-

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna dari Tahun 2024 – 2025 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3. 5 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna dari Tahun 2021 – 2025

Tahun	Pagu Awal	Pagu Efektif
2021	112.556.471.000	75.798.595.000
2022	129.882.258.000	131.414.522.000
2023	218.536.898.000	218.046.687.000
2024	110.488.563.000	116.182.508.000
2025	18.612.297.000	17.253.058.000



Grafik 3. 25 Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna dari Tahun 2021 – 2025

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 \text{RPD bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 6 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	1.150.545.128	1.150.545.000	1.150.545.128	100
2	Februari	3.072.035.292	4.222.580.292	3.072.035.292	100
3	Maret	1.231.876.488	5.454.456.780	1.231.876.488	100
4	April	846.998.878	6.301.455.658	846.998.878	100
5	Mei	643.737.889	6.945.193.547	643.737.889	100
6	Juni	1.008.474.647	7.953.668.194	1.008.474.647	100
7	Juli	958.230.042	8.911.898.236	958.230.042	100
8	Agustus	2.768.996.100	11.680.894.336	2.768.996.100	100
9	September	1.614.854.012	13.295.748.348	1.614.854.012	100
10	Oktober	860.426.988	14.156.175.336	860.426.988	100
11	November	1.332.853.334	15.489.028.670	1.332.853.334	100
12	Desember	1.659.550.709	17.148.579.379	1.654.550.709	99,69871364
	Total	17.148.579.507	17.148.579.379	17.143.579.507	99,97084307

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = 99,97\% / 12$$

$$K = 8,3\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2025 sebesar 8,3%.



Tabel 3. 7 Matriks Penghitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran berdasarkan Pagu Efektif

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI KEU	CAPAIAN KEU (%)	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%
1	2	3		4	5	6	7	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara/ Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1700	1880	110,58%	2.826.264.000	2,826,262,977	100%	1,503,331.37	1,662,508.24	0.90	9.57%
		2	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	350	375	107,14%	2.826.264.000	2,826,262,977	100%	7,536,701.27	8,075,040	0.93	6.67%
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	94	94	100%	2.826.264.000	2,826,262,977	100%	7,536,701.27	8,075,040	0.93	6.67%
Rata - rata Capaian Sasaran					108,87									
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara/ Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara	5	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100.00%	2.054.907.000	2,054,283,000	99,97%	20,542,830.00	20,549,070	1.00	0.03%
		6	Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100.00	100	100.00%	2.054.907.000	2,054,283,000	99,97%	20,542,830.00	20,549,070	1.00	0.03%
Rata - rata Capaian Sasaran					100.00%									
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik/ Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100.00%	12.371.887.000	12,263,033,530	99,12%	2,043,838,921.67	2,061,981,166.67	0.99	0.88%
		8	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100.00%	12.371.887.000	12,263,033,530	99,12%	4,087,677,843.33	4,123,962,333.33	0.99	0.88%
		9	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase	100	99,97	99,97%	12.371.887.000	12,263,033,530	99,12%	122,667,135.44	123,718,870	0.99	0.85%
		10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	1,494,911,009,875	1,494,911,009,875	100.00%	12.371.887.000	12,263,033,530	99,12%	0.01	0.01	0.99	0.88%
		11	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	65	65.00%	12.371.887.000	12,263,033,530	99,12%	188,662,054.31	123,718,870	1.52	-52.49%
Rata - rata Capaian Sasaran					92,99								-32.70%	



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = -0,08\%$$

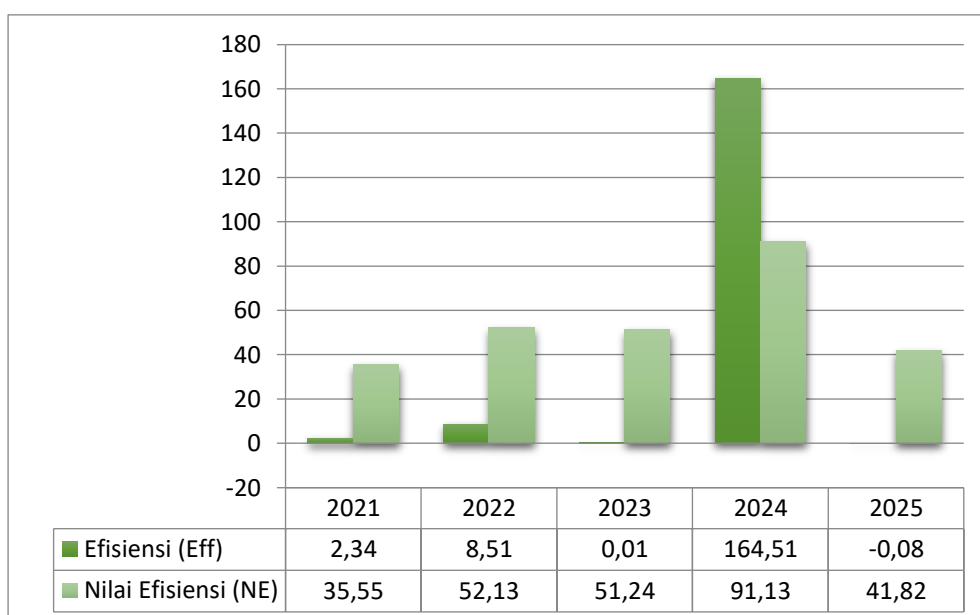
$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + 0,23 = 41,82\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2025 -0,08% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 41,82% yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2021 - 2025 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 8 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2021 – 2025

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2021	2,34	35,55
2022	8,51	52,13
2023	0,01	51,24
2024	164,51	91,13
2025	-0,08	41,82
Rata-rata	35,058	54,37



Grafik 3. 26 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III naha Tahuna Periode Tahun 2021 – 2025

Selain memperbandingkan capaian kinerja dengan capaian keuangan, dilakukan juga perhitungan antara capaian kinerja terhadap sumber daya manusia dalam hal ini adalah pegawai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kekuatan SDM terhadap capaian kinerja organisasi, apakah organisasi mampu menghasilkan kinerja yang baik dengan sumber daya yang terbatas.

Perbandingan kebutuhan pegawai dengan pegawai eksisting di lingkungan tahun 2025 disajikan sebagaimana tabel 3.9

No	Nama Unit Organisasi	Nama Jabatan	FORMASI	BEZETTING	KEKURANGAN
1	2	3	4	7	8
	Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha	Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha	1	1	
		Analisis Hukum Ahli Pertama	1		1
		Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1		1
		Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama	1		1
		Arsiparis Ahli Pertama	1		1
		Arsiparis Penyelia	1		1
		Arsiparis Mahir	1		1
		Arsiparis Terampil	1		1
		Penata Laksana Barang Penyelia	1		1
		Penata Laksana Barang Mahir	1		1
		Penata Laksana Barang Terampil	1		1
		Pranata Keuangan APBN Penyelia	1		1

		Pranata Keuangan APBN Mahir	1		1
		Pranata Keuangan APBN Terampil	1		1
		Pranata Komputer Ahli Pertama	1		1
		Pranata Komputer Penyelia	1		1
		Pranata Komputer Pelaksana Lanjutan/Mahir	1		1
		Pranata Komputer Pelaksana/Terampil	1		1
		Pranata SDM Aparatur Penyelia	1		1
		Pranata SDM Aparatur Mahir	1		1
		Pranata SDM Aparatur Terampil	1		1
		Teknisi Penerbangan Penyelia	1	0	1
		Teknisi Penerbangan Pelaksana Lanjutan/Mahir	4	2	2
		Teknisi Penerbangan Pelaksana/Terampil	10	6	4
		Penelaah Teknis Kebijakan	10	6	4
		Pengolah Data dan Informasi	1		1
		Pengadministrasi Perkantoran	14	9	5
		Pengevaluasi Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	15	8	7
		Pengevaluasi Penerbangan	1		1
		Pengawas Personel Penerbangan	15	11	4
		Personel Teknik dan Operasional Penerbangan	1		1
		Pengawas Penerbangan	1		3
		Personel Penerbangan	5	1	4
		Pengawas Operasional Bandar Udara	7	7	0
		Pengelola Layanan Kesehatan	1		1
		Personel Operasional Bandar Udara	2	2	0
		Penata Layanan Operasional*)	2	2	0
		Pengelola Layanan Operasional*)	6	3	3
		Operator Layanan Operasional*)	35	35	0
		Pengelola Umum Operasional*)	3	3	3
	TOTAL		155	96	65
			100	61,93	38,07

Berdasarkan tabel 3.4 diketahui bahwa per Desember 2025, jumlah pegawai sebanyak 96 pegawai dari total kebutuhan pegawai tahun 2025 yaitu sebanyak 155 pegawai. Meskipun sumber daya manusia di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna hanya sebesar 61,93% namun dengan strategi yang ada masih mampu menjaga kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna pada tahun 2025

tetap dalam kategori baik. Perhitungan Indeks Efisiensi Pegawai (IEP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna tahun 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rk=Rasio Kecukupan Pegawai

E=Pegawai Eksisting

C=Capaian Kinerja (%)

K=Kebutuhan Pegawai IEP=Indeks Efisiensi Pegawai

$$Rk = \frac{E}{K} = \frac{96}{155} = 0,61$$

Interpretasi Rk

Rk<1=Pegawai Kurang

Rk=1=Sesuai Kebutuhan

RK>1=Pegawai Berlebih

Berdasarkan perhitungan Rasio Kecukupan Pegawai (Rk) didapatkan informasi bahwa jumlah pegawai saat ini masuk ke dalam kategori pegawai kurang. Hasil perhitungan Rk ini akan digunakan untuk perhitungan Indeks Efisiensi Pegawai (IEP) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Rk = \frac{C}{RK} = \frac{100}{0,61} = 163,93$$

Skala Interpretasi IEP

>110 =Sangat Efisien

95–110 =Efisien

80–94 =Kurang Efisien

<80 =Tidak Efisien

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Efisiensi Pegawai (IEP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna tahun 2025, terlihat bahwa IEP Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahunan berada pada skala 163,93 dengan interpretasi **Sangat Efisien**. Meskipun saat ini Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna mampu memperoleh kinerja baik dengan kondisi *understaffed*, namun akan lebih baik untuk tetap melakukan penambahan pegawai sesuai formasi yang ada agar pembagian beban kerja menjadi



lebih seimbang (*balanced*) sehingga mampu meningkatkan kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna menjadi lebih baik lagi.

D. Penghargaan Yang diperoleh Tahun 2025

Pada tahun 2025 kantor UPBU kelas III Naha Tahuna mendapatkan 2 Piagam Penghargaan Kinerja Pelaksanaan Anggaran yaitu:

1. Atas Pencapaian IKPA Semester I Tahun 2025 Kategori Satker dengan Pagu Besar predikat TERBAIK dengan nilai **98,56**; dan



Gambar 3. 1 Penghargaan Predikat Terbaik dengan nilai 98,56 atas pencapaian IKPA semester I Tahun 2025

2. Rekonsiliasi dan Laporan Keuangan Periode Semester 1 Tahun 2025 Oleh KPPN Tahuna.



Gambar 3. 2 Rekonsiliasi dan Laporan Keuangan Periode Semester 1 Tahun 2025 Oleh KPPN Tahuna.

E. Capaian Lainnya (Program Padat Karya)

Pada tahun 2025 kantor UPBU kelas III Naha Tahuna terdapat program pemulihan ekonomi nasional yaitu padat karya dengan pekerjaan pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pagar, pemeliharaan jalan dan jembatan berupa strip shoulder, dan pemeliharaan irigasi berupa drainase. Adapun tenaga kerja yang dipekerjakan merupakan Masyarakat lokal dari sekitar bandara yaitu desa Naha, Naha 1, Beha dan Kalakube. Dengan adanya program pemulihan ekonomi nasional yaitu padat karya diharapkan masyarakat sekitar bandar udara Naha Tahuna dapat terbantu ekonominya. *(dokumentasi terlampir)*

F. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 dengan pagu Efektif sebesar Rp. 17.253.058.000-, dengan realisasi sebesar Rp. 17.248.443.515-, atau sebesar 99,97%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut:



Grafik 3. 27 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja

Tabel 3. 9 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 14.770.794.000	14.766.280.030	99,97
(D) PNB	Rp. 156.000.000	155.900.000	99,97
(T) SBSN	Rp. 2.326.264.000	2.326.263.477	100

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2021 - 2025 seperti pada grafik berikut ini:



Grafik 3. 28 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2021 - 2025

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Naha Tahunna sampai dengan akhir tahun anggaran 2025 baik dimana memiliki kecenderungan berimpitan dari tahun ke tahun dan untuk tahun ini

dapat dicapai presentase realisasi anggaran sebesar 99,97% dari target 100 %. Hal itupun jika dibandingkan dengan pencapaian prosentase realisasi anggaran tahun 2021 - 2025 maka pada tahun 2025 Stabil dengan rata –rata capaian 99,97%.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan penarikan dana dengan tepat;
2. Melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan secara efisien dan efektif;
3. Berkoordinasi dengan setiap unit kerja di Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna untuk realisasi anggaran sesuai kebutuhan di unit kerja; dan
4. Berkoordinasi lebih awal dengan Bagian keuangan jika terdapat anggaran yang tidak bisa terserap untuk dialihkan ke kegiatan lain.

G. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3. 29 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2025

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2025 berdasarkan Pagu Efektif per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 281.270,- atau sebesar 0,3% dari pagu tahun 2025. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 0,09% dari pagu tahun 2024. Adapun Anggaran yang tidak terserap itu dikarenakan pada waktu perhitungan awal dihitung dengan kemungkinan adanya kenaikan tunjangan ataupun tambahan anggota keluarga.

b. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 4.315.200,- atau sebesar 0,3% dari pagu tahun 2025. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 39,86% dari pagu tahun 2024. Adapun Anggaran yang tidak terserap dikarenakan dari awal adanya automatic adjusment serta efisiensi anggaran yang mengakibatkan pemblokiran anggaran.

c. Belanja Modal

Belanja modal pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 18.023,- atau sebesar 0,3% dari pagu efektif tahun 2025. Jumlah ini lebih kecil dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 2%.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2025 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 10 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan dan Pagu Efektif

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	4.514.493	-
2	PNBP	100.000	-
3	SBSN		-
Total		4.614.493	

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna pada tahun 2025 sebesar **99,63%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2025, terdapat 2 sasaran yang sudah mencapai target dan 1 sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) karena nilai realisasi PNBP hanya sebesar 65% dari target 100%. Hal ini dikarenakan :

1. Masih rendahnya penerimaan yang bersumber dari PJP2U (Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara);
2. Masih rendahnya penerimaan yang bersumber dari PJP4U (Pelayanan Jasa Pendaratan, Penempatan, Penyimpanan Pesawat Udara); dan
3. Kurangnya sumber penerimaan negara bukan pajak.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Terdapat Anggaran Belanja yang diblokir
Pelaksanaan program dan kegiatan belum dapat berjalan secara optimal akibat adanya sebagian anggaran yang diblokir. Kondisi ini berdampak pada tertundanya beberapa rencana kegiatan prioritas, keterbatasan ruang gerak dalam optimalisasi pelayanan, serta tidak maksimalnya dukungan anggaran terhadap pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.
2. Tidak Tercapainya Target Kinerja Tertentu
Beberapa indikator kinerja belum mencapai target yang ditetapkan, khususnya yang berkaitan dengan penerimaan dan output kegiatan yang sangat bergantung pada dukungan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa keterbatasan anggaran berpengaruh langsung terhadap pencapaian kinerja organisasi secara keseluruhan.
3. Optimalisasi Potensi Penerimaan Negara Bukan Pajak Belum Maksimal
Dengan adanya keterbatasan anggaran dan pembatasan kegiatan, upaya optimalisasi potensi yang dimiliki, termasuk pengembangan layanan dan peningkatan pendapatan,

belum dapat dilakukan secara maksimal. Hal ini berimplikasi pada belum optimalnya pencapaian target kinerja tertentu.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Optimalisasi Perencanaan dan Pengelolaan Anggaran

Melakukan perencanaan anggaran yang lebih realistis dan berbasis prioritas kinerja, dengan menyesuaikan target kegiatan terhadap ketersediaan anggaran efektif. Selain itu, dilakukan monitoring secara berkala terhadap status anggaran blokir serta percepatan koordinasi dengan unit terkait agar anggaran dapat segera dibuka dan dimanfaatkan secara optimal.

2. Penguatan Monitoring dan Evaluasi Kinerja

Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja secara periodik dan berkelanjutan terhadap capaian indikator kinerja. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penyesuaian strategi pelaksanaan kegiatan agar target kinerja dapat tercapai secara optimal.

3. Optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Melakukan identifikasi dan pemetaan potensi PNBP yang belum tergarap secara optimal, serta meningkatkan pengawasan dan pengendalian terhadap mekanisme pemungutan PNBP. Selain itu, dilakukan upaya peningkatan layanan pendukung yang berpotensi meningkatkan penerimaan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

C. Capaian Budaya Kinerja Organisasi

Sebagaimana dalam poin A didapati nilai capaian kinerja sebesar **99,63%** yang memberikan dampak pada pembentukan budaya kinerja seperti :

1. Pembentukan sikap disiplin pegawai melalui kegiatan rutin harian berupa Apel Pagi oleh setiap unit dan Upacara Bendera setiap tanggal 17 pada bulan berjalan, hal ini memberikan dampak pada pembentukan budaya kinerja yang disiplin kepada para pegawai sehingga mampu memberikan layanan yang baik, andal dan berkinerja tinggi.



Gambar 4. 1 Dokumentasi Kegiatan Apel Pagi



Gambar 4. 2 Dokumentasi Kegiatan Upacara Bendera

2. Pelaporan kegiatan serta performa peralatan setiap hari guna pemantauan kondisi peralatan serta pemantauan atasan terhadap pegawai, hal ini memberikan dampak pada pembentukan budaya kinerja sikap disiplin dan tanggung jawab serta mendukung core ASN BerAKHLAK.



Gambar 4. 3 Dokumentasi Pelaporan Kegiatan

3. Adanya Pemanfaatan Teknologi informasi terkait dalam menginfokan jadwal maupun harga tiket penerbangan melalui sosial media. Dengan adanya pemanfaatan informasi ini masyarakat sebagai pengguna jasa penerbangan merasakan kemudahan dalam mendapatkan informasi yang mereka perlukan.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

